

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua yang dijabarkan mengenai tentang strategi guru dalam menguatkan karakter religius peserta didik di MTsN 8 Selopuro Blitar hasil penelitiannya yaitu:

1. Perencanaan strategi guru dalam menguatkan karakter religius peserta didik di MTsN 8 Selopuro Blitar ini, Guru memberikan pemahaman kepada siswa dengan menanamkan nilai-nilai karakter yang ada didalamnya, Selanjutnya guru akan menerapkan pembiasaan yang ada di madrasah secara berulang-ulang dengan tujuan siswa nanti akan memiliki sikap tanggung jawab terhadap apa yang sebaiknya dilakukan dan tidak dilakukan, Seperti halnya melakukan sholat dhuha berjamaah secara rutin yang wajib diikuti oleh semua siswa yang ada di sekolah serta menerapkan tadarus al-Qur'an terlebih dahulu sebelum pembelajaran di dalam kelas. Hal ini dilakukan untuk lebih meningkatkan karakter siswa supaya menjadi pribadi yang lebih baik dan juga santun. Siswa juga diharapkan dapat menanamkan apa yang sudah dicontohkan oleh guru bukan hanya di sekolah saja tapi di rumah juga diterapkan supaya karakter nya dapat berkembang secara maksimal.
2. Pelaksanaan strategi guru dalam menguatkan karakter religius peserta didik di MTsN 8 Selopuro blitar ini, Guru tidak hanya menyuruh siswanya saja, tapi disini guru akan terjun langsung untuk memberikan

contoh untuk diikuti siswa, selain memberi contoh guru juga akan melakukan pengawasan kepada siswa supaya tidak gaduh dan pelaksanaannya berjalan dengan maksimal, Karena mengingat setiap siswa mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, ada yang dari keluarganya membimbing juga mencontohkan tentang karakter religius ada juga yang keluarganya kurang ada waktu untuk berada dirumah karna pekerjaannya. Maka dengan cara seperti itu diharapkan siswa akan terus menerapkan apa yang di contohkan oleh guru dan diterapkannya bukan hanya disekolah saja dirumah juga diterapkan untuk membantu meningkatkan karakter religius dalam diri siswa karena berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran itu tergantung pada dari siswa masing-masing. Karakter sangat berperan penting untuk siswa karena karakter akan membentuk kepribadian siswa. Dalam meningkatkan karakter religius siswa yang ada di MTsN 8 Selopuro blitar guru membiasakan untuk berkomunikasi dengan sesama siswa dengan baik, sesama teman sebaya dengan baik dan bergaul dengan guru dan untuk membentuk akhlakul karimah yang lain adalah dengan membiasakan anak untuk berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.

3. Evaluasi strategi guru dalam menguatkan karakter religius peserta didik di MTsN 8 Selopuro Blitar. Dengan demikian, peningkatan karakter religius siswa sangat penting dilakukan untuk bisa membedakan karakter yang harus dilakukan dan tidak dilakukan supaya kita tidak akan terjerumus dalam hal yang tidak diinginkan dan senantiasa berada dijalan

yang benar disamping akan membawa kebahagiaan bagi individu, juga sekaligus membawa kebahagiaan bagi masyarakat. Adapun pembiasaan yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan karakter religius diantaranya yaitu rutin melaksanakan sholat dhuha berjamaah sebelum pembelajaran dan juga rutin membaca tadarus setiap paginya setelah sholat dhuha yang diawali membaca asmaul husna terlebih dahulu, Kemudian di hari jumat membaca istighosah serta menerapkan infaq (kotak amal) yang dilakukan dengan tujuan untuk membantu siswa yang membutuhkan bantuan dan bisa digunakan dengan baik juga bermanfaat. Hal tersebut dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan siswa akan terbiasa menerapkan apa yang sudah dicontohkan oleh guru dan nantinya dengan sendirinya tanpa disuruh siswa akan melakukannya dalam kegiatan aktivitas lainnya. Jika dalam pelaksanaannya terdapat siswa yang melanggar peraturan madrasah maka sebagai guru juga akan mengingatkan bahwa apa yang dilakukannya itu tidak baik dan diharapkan bisa dijadikan pelajaran untuk siswa supaya tidak mengulangi kesalahan yang sama.

B. Saran

Dengan adanya strategi guru dalam menguatkan karakter religius peserta didik di MTsN 8 Selopuro Blitar diharapkan siswa dapat melaksanakan ajaran agama Islam yang nantinya dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa baik di sekolah maupun di masyarakat. Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai tugas dan

tanggung jawab untuk menerapkan aktifitas-aktifitas keagamaan, oleh karena itu di akhir penelitian ini dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Sekolah

Dalam menguatkan karakter religius siswa pihak sekolah sudah menerapkan pembiasaan-pembiasaan yang sangat baik yaitu menerapkan sholat dhuha berjamaah, tadarus, istigosah dan aktivitas lainnya. Tidak bisa dipungkiri pasti ada siswa yang masih lalai dalam melaksanakan kegiatan yang ada di sekolah. Sarannya yaitu lebih diperhatikan lagi siswa yang masih sering lalai bahkan melanggar aturan yang ada di sekolah dengan memberikan bimbingan atau pelatihan khusus yang dikhususkan untuk beberapa siswa dengan tujuan untuk membentuk karakter religius mereka secara baik dan juga santun.

2. Kepada Guru

Guru dalam menguatkan karakter religius siswa sudah sangat baik yaitu dengan membimbing, mengarahkan serta melakukan pengawasan terhadap siswa supaya pembelajarannya berjalan dengan maksimal serta memberikan kesadaran akan pentingnya aktifitas keagamaan dalam pembentukan akhlak mereka dan manfaat melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah. Jadi sarannya yaitu hendaknya guru lebih memperhatikan siswa atau memberikan bimbingan khusus untuk siswa yang karakternya religiusnya masih kurang baik.

3. Kepada Siswa

Hendaknya para siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter religius yang diselenggarakan oleh sekolah dan menjadikan sebagai kegiatan yang dilakukan dengan kesadaran dan penuh tanggung jawab yang nantinya membentuk akhlak dan kepribadian yang baik dari para siswa. Serta menjadikan aktifitas keagamaan yang dilaksanakan di sekolah sebagai bekal ketika terjun di masyarakat.

4. Kepada Orangtua

Hendaknya para orangtua sebisa mungkin dapat memberikan perhatian khusus pada anaknya mengenai pentingnya melaksanakan kegiatan keagamaan dalam rangka menanamkan akhlak-akhlak yang baik dari anaknya itu didalam lingkungan keluarga maupun di madrasah, dalam artian tidak memanjakan, tapi memberi motivasi, perhatian dan mendorong anak, sehingga memberikan kesadaran pada anak akan manfaat pentingnya kegiatan keagamaan.

5. Kepada Peneliti

Hendaknya pada penelitian selanjutnya lebih memperdalam kembali mengenai strategi guru yang digunakan untuk menguatkan karakter religius siswa yang ada di madrasah. Dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.